

INTISARI

Gangguan kesadaran sebagai manifestasi suatu gejala penyakit dapat bervariasi, bergantung pada kerusakannya (Suyono,1983), dari yang ringan gejala utamanya yang ditimbulkan dapat berupa apatis, samnolen, perubahan perilaku, kegelisahan sampai keadaan yang paling berat yaitu koma. Kesadaran normal haruslah merupakan interaksi yang dinamik dari ARAS dan kedua hemisfer. Salah satu keadaan gawat darurat dalam klinik neurologi adalah koma Keadaan koma adalah keadaan tidak sadar, dimana rangsangan berapa keraspun tidak dapat mengembalikan keadaan sadar. Reaksi terhadap rangsangan nyeri tidak terorganisasi dan merupakan jawaban “primitif”, penderita tidak dapat dibangunkan. Pengertian lain koma adalah suatu proses yang penyebabnya multifaktorial yang membahayakan kehidupan, pada proses ini susunan saraf pusat mengalami gangguan berat yang menyebabkan fungsi utamanya terganggu.

Fisiologi kesadaran sangat bergantung pada fungsi ARAS (*Ascending Reticuler Activating System*) dan kortekas serebri. Dengan memperhatikan patogenesis dan sebab-sebab koma, maka dapat disimpulkan bahwa obat-obatan mempunyai kedudukan yang penting dalam penanggulangan koma disamping tindakan-tindakan lain. Hematoma subdural, hematoma epidural, intraserebral, infark serebri, tumor otak dan abses otak merupakan contoh penyebab koma melalui proses desak ruang pada batang otak (*Reticular activating system*) (Plum dan Posner,1972).

Penatalaksanaan koma meliputi : anamnesis, pemeriksaan intren, pemeriksaan neurologi, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan dengan alat, etiologi, pengobatan, perawatan penderita koma, pemeriksaan lanjutan. Tujuan dari terapi adalah menciptakan keadaan yang optimal dan mencegah terjadinya komplikasi. Tujuan dari pengobatan adalah menciptakan keadaan yang optimal agar jaringan yang belum rusak dapat pulih serta mencegah terjadinya komplikasi yang dapat memperburuk keadaan serta menyebabkan kematian.

Kata Kunci : Koma, Patofisiologi, Patogenesis, Penatalaksanaan koma

ABSTRACT

Awareness disturbance as manifestation of a disease symptom can occur in various form depend on the damage (Suyono, 1983), from the simplest main phenomena that emerged like apatic, samnolen, behavior changing, anxiety until the most severe namely coma. Normal awareness has to be dynamic interaction between ARAS and both of hemisphere. One of emergency condition in neurological clinic is coma. Coma is an awareness condition, where any strong stimulation can not return awareness condition. Reaction toward pain stimulation is unorganizet and "primitive" answer, the sufferer can not aware. Other understanding of coma is a process that cause are multifactorial that harm to life, in this process, central neuro system undergo heavy disturbance that cause its main function is disturbed.

Awareness physiologic depend on ARAS (*Ascending Reticuler Activating System*) function and cortex cerebri. By pay attention in pathogenesis and coma causation that can be concluded that medicine have important position in coma overcoma beside other action. Hematoma subdural, hematoma epidural, intracerebral infark cerebri, cerebri tumor and cerebri abces are example thing that can cause coma through space pressure process in cerebri rod (*Reticular activating system*) (Plum dan Posner, 1972).

Coma treatment include : anamnesys, internal examination, neurological examination, laboratory examination, instrumental examination, etiologic, therapy, coma suffer treatment, advance examination. Objectives of therapy are to create optimal condition and to prevent complication. Objective of therapy are to create optimal condition that undamaged tissue can be recovered and to prevent complication occurrence that can severe condition and cause death.

Keyword : Coma, Pathophysiologic, Pathogenesis, Coma Treatment